

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal yaitu :

1. Untuk pengaturan arus lalu lintas 1 arah diperoleh :
 - Volume maksimum selama survei terjadi pada hari Rabu pada jam 06.30-07.30 WIB sebesar 1349,45 smp/jam.
 - Kapasitas jalan besarnya adalah 2732,4 smp/jam.
 - Derajat kejenuhan sebesar 0,49 lebih kecil dari 0,75.
 - Kecepatan arus bebas sebesar 49,29 km/jam.
 - Kecepatan tempuh hasil survei sebesar 38,16 km/jam, lebih kecil dari kecepatan tempuh sebesar 46 km/jam yang didapat dari MKJI 1997.

2. Untuk jalan 2 arah.

- Volume maksimum selama survei terjadi pada hari Rabu pada jam 11.00-12.00 WIB sebesar 1352,60 smp/jam.
- Distribusi volume lalu lintas Arah Utara-Selatan lebih besar dari volume lalu lintas Arah Selatan-Utara (79,79% Arah Utara-Selatan dan 20,21 % Arah Selatan Utara).
- Kebijakan pengaturan arus lalu lintas 1 arah untuk Arah Utara – Selatan sesuai untuk diterapkan di Jalan Purnawarman, Bandung.
- Kapasitas jalan besarnya adalah 1998,22 smp/jam.
- Derajat kejenuhan sebesar 0,68 lebih kecil dari 0,75, sehingga lalu lintasnya masih lancar.
- Kecepatan arus bebas sebesar 38,13 km/jam.
- Kecepatan tempuh sebesar 13,96 km/jam untuk Arah Utara-Selatan dan 23,17 km/jam untuk Arah Selatan-Utara, lebih kecil dari kecepatan tempuh sebesar 29 km/jam yang didapat dari MKJI 1997.

5.2 Saran

1. Agar dapat diperoleh data kecepatan yang lebih teliti, maka dalam metode mengumpulkan data dilakukan pada beberapa titik dan sebaiknya menggunakan alat *Speed Gun* atau *radar meter*.
2. Selain itu untuk didapat perbandingan nilai antara jalan 1 arah dan jalan 2 arah, sebaiknya pengumpulan data dilakukan pada hari yang sama untuk masing-masing jenis pengaturan arus lalu lintas.